



Pengaruh Penerapan Quiz Wordwall Terhadap Peningkatan Literasi Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV

Morina Anas Tasya^{1*}, Muhammad Maki², Erwin Hadi³

^{1,2,3}Universitas Mataram, Pendidikan Profesi Guru, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.727>

Article Info

Received: 15 January 2025

Revised: 15 March 2025

Accepted: 18 March 2025

Correspondence:

Phone: +62 821-4494-2171

Abstrak: Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan karakter dan intelektual generasi muda. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah kemampuan literasi, khususnya literasi membaca, yang menjadi dasar bagi siswa untuk memahami berbagai mata pelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan media Quiz Wordwall terhadap peningkatan literasi membaca bahasa Indonesia di SDN 18 Cakranegara. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa kelas IV, yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan media ini selama dua siklus dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data penelitian dikumpulkan melalui tes literasi membaca, observasi aktivitas siswa selama pembelajaran, serta angket yang menggambarkan persepsi siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Quiz Wordwall secara signifikan berdampak positif terhadap kemampuan literasi membaca siswa. Pada tahap pra-siklus, rata-rata kemampuan literasi membaca siswa berada pada kategori cukup, dengan persentase keberhasilan sebesar 58%. Setelah penerapan Quiz Wordwall pada siklus pertama, persentase keberhasilan meningkat menjadi 72%, dan pada siklus kedua mencapai 85%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa Quiz Wordwall mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan membaca. Selain itu, media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif, sehingga siswa merasa lebih antusias dan percaya diri dalam memahami teks bacaan.

Kata Kunci: Quiz Wordwall, Literasi Membaca, Media Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Penelitian Tindakan Kelas

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan pendidikan, individu dapat membangun kemampuan intelektual, sosial, dan emosional mereka untuk menjadi pribadi yang berdaya guna bagi masyarakat. Sebagai komponen utama dalam pembangunan bangsa, pendidikan memiliki peranan strategis dalam

membentuk sumber daya manusia yang kompeten dan berkarakter. Pristiwanti et al. (2022) menekankan bahwa pendidikan juga merupakan proses yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan pribadi melalui keterampilan yang diperoleh selama proses belajar. Kadir (2017) lebih lanjut mengungkapkan bahwa pendidikan berperan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai kebudayaan yang membentuk perilaku dan kepribadian peserta didik, yang sesuai dengan konteks budaya bangsa. Pendidikan dasar,

Email: morinaanastasya23@gmail.com

sebagai tahap awal dalam sistem pendidikan formal, menjadi fondasi penting untuk membangun kemampuan literasi, termasuk literasi membaca.

Literasi membaca bukan hanya sekadar kemampuan mengenali huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dari teks. Survei menunjukkan bahwa siswa Indonesia memiliki tingkat literasi yang lebih rendah dibandingkan rata-rata internasional, yang mencerminkan perlunya inovasi dalam pembelajaran. Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya tingkat literasi membaca siswa adalah metode pembelajaran yang kurang variatif. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam mengatasi permasalahan rendahnya literasi membaca di tingkat sekolah dasar. Literasi membaca yang baik membantu siswa untuk lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami informasi yang kompleks. Kondisi ini juga ditemukan dalam studi Elendiana (2020), yang menyatakan bahwa kurangnya bahan bacaan yang menarik serta metode pengajaran yang monoton menjadi penyebab utama rendahnya minat baca siswa. Rohim dan Rahmawati (2020) menyoroti bahwa peningkatan literasi membaca tidak hanya berdampak pada prestasi akademik siswa, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan karakter positif. Literasi membaca yang baik membantu siswa untuk lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami informasi yang kompleks. Abidin et al. (2021) menyatakan bahwa pembelajaran literasi harus mengintegrasikan berbagai keterampilan membaca, seperti memahami, menganalisis, dan mengevaluasi.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar berperan penting dalam membangun kompetensi literasi membaca siswa. Sebagaimana dijelaskan oleh Ali (2020), pembelajaran Bahasa Indonesia di SD tidak hanya mengajarkan aspek kebahasaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai budaya, moral, dan sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Farhurohman (2017) menambahkan bahwa implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia harus dirancang secara sistematis untuk mengintegrasikan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Dalam konteks ini, literasi membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi fondasi utama yang mendukung pengembangan kemampuan berbahasa siswa secara holistik. Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu siswa tidak hanya memahami teks bacaan, tetapi juga mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam berbagai aktivitas belajar yang relevan.

Kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan telah membuka peluang besar untuk menciptakan metode pembelajaran yang interaktif dan adaptif. Muhson (2010) menyatakan bahwa media berbasis teknologi memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam. Salah satu media pembelajaran yang telah terbukti efektif adalah Quiz Wordwall. Media ini memiliki keunggulan dalam memberikan variasi metode pembelajaran yang mampu memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Selain itu, Kunto (2020) menambahkan bahwa fitur-fitur interaktif pada Quiz Wordwall, seperti umpan balik langsung, dapat membantu siswa mengevaluasi kemampuan mereka dalam memahami bacaan. Menurut Widiyanto (2021), penggunaan Quiz Wordwall tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga membantu mengasah kemampuan berpikir kritis melalui pendekatan yang menyenangkan. Media ini juga memberikan manfaat bagi guru dalam menyusun materi dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Dengan fitur-fitur seperti pelaporan real-time dan analisis hasil kuis, guru dapat memonitor kemajuan siswa secara lebih efisien. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 18 Cakranegara dengan melibatkan 30 siswa kelas IV. Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan, yang berdampak pada rendahnya minat membaca. Untuk itu, diperlukan upaya konkret dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Quiz Wordwall memberikan dampak positif terhadap literasi membaca siswa. Media ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, memotivasi siswa untuk aktif, dan membantu mereka memahami isi bacaan dengan lebih baik. Tarigan (1986) menjelaskan bahwa pembelajaran membaca yang efektif harus melibatkan siswa secara aktif, baik secara kognitif maupun emosional.

Dengan menggunakan Quiz Wordwall, siswa dapat berpartisipasi dalam aktivitas yang menstimulasi kemampuan berpikir kritis mereka. Proses penelitian dilakukan melalui beberapa siklus yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dirancang untuk memperbaiki strategi pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya. Dalam penelitian ini, siswa dilibatkan dalam berbagai aktivitas berbasis teks, seperti menjawab pertanyaan reflektif dan menyusun kalimat, yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka secara komprehensif.

Mengintegrasikan media berbasis teknologi seperti Quiz Wordwall, diharapkan siswa tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan membaca mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang mencakup kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Sebagaimana disarankan oleh Latif (2020), pendidikan harus beradaptasi dengan kebutuhan zaman untuk menciptakan generasi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global. Dalam jangka panjang, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru dan praktisi pendidikan untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan literasi membaca siswa melalui penerapan media pembelajaran Quiz Wordwall. PTK dipilih karena pendekatan ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas, merancang solusi yang relevan, serta mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran secara langsung. Menurut Sanjaya (2009), PTK merupakan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan, yang terdiri dari siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pendekatan ini memberikan ruang bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran berdasarkan hasil yang diperoleh pada setiap siklus.

Peneliti melaksanakan penelitian di SDN 18 Cakranegara selama lima minggu dengan melibatkan 30 siswa kelas IV. Penelitian dirancang dalam dua siklus yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam setiap minggu, siswa mengikuti pembelajaran sebanyak dua kali pertemuan, dengan setiap pertemuan berdurasi 70 menit yang diintegrasikan ke dalam mata pelajaran. Total waktu pembelajaran setiap minggu adalah 140 menit, yang dirancang untuk memastikan siswa mendapatkan pengalaman belajar yang cukup dalam menggunakan Quiz Wordwall. Siswa dipilih sebagai subjek penelitian berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya minat baca dan kesulitan dalam memahami teks bacaan. Infrastruktur teknologi yang tersedia di sekolah mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis Quiz Wordwall, sehingga memungkinkan implementasi media pembelajaran secara optimal.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun kegiatan pembelajaran berbasis Quiz Wordwall yang relevan dengan materi literasi membaca bahasa Indonesia. Materi tersebut disusun dengan memanfaatkan fitur-fitur Quiz Wordwall, seperti kuis pilihan ganda, mencocokkan kata, dan teka-teki silang. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi,

angket siswa, dan instrumen evaluasi untuk mengukur kemampuan literasi membaca siswa. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memandu siswa menggunakan platform Quiz Wordwall. Guru berperan sebagai fasilitator yang memastikan siswa dapat mengikuti aktivitas pembelajaran secara aktif. Seperti yang diungkapkan Tabrani (2014), pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif dengan media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memotivasi mereka untuk belajar.

Observasi dilakukan untuk mencatat partisipasi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Data observasi ini meliputi respons siswa terhadap aktivitas pembelajaran, termasuk kemampuan mereka dalam memahami teks bacaan. Selain itu, data tambahan juga dikumpulkan melalui angket untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan Quiz Wordwall. Tahap refleksi kemudian dilakukan untuk menganalisis hasil dari setiap siklus, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pembelajaran, serta merancang strategi yang lebih baik untuk siklus berikutnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes literasi membaca untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam memahami teks, lembar observasi untuk mencatat keterlibatan siswa, angket untuk mengukur persepsi siswa terhadap media pembelajaran, dan catatan lapangan untuk mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari hasil tes literasi membaca, sedangkan data kualitatif diperoleh dari lembar observasi, angket, dan catatan lapangan. Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan Quiz Wordwall dalam meningkatkan literasi membaca siswa. Sanjaya (2009) menekankan bahwa analisis data dalam PTK harus dilakukan secara berkelanjutan agar guru dapat memahami dinamika pembelajaran di kelas dan menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus berikutnya.

Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan Quiz Wordwall terhadap peningkatan literasi membaca siswa kelas IV di SDN 18 Cakranegara. Penelitian yang berlangsung selama lima minggu ini terdiri dari dua siklus yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh melalui tes literasi membaca, angket, dan observasi dianalisis untuk memberikan gambaran mengenai perubahan kemampuan siswa dan persepsi mereka terhadap media pembelajaran yang digunakan.



Gambar 1. Quiz Wordwall

Angket yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengukur persepsi mereka terhadap penggunaan Quiz Wordwall sebagai media pembelajaran. Hasil angket menunjukkan bahwa 85% siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar membaca dengan menggunakan Quiz Wordwall. Sebanyak 10% siswa menyatakan cukup termotivasi, sementara 5% lainnya merasa kesulitan karena masih beradaptasi dengan media baru. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa memiliki persepsi positif terhadap Quiz Wordwall, sejalan dengan temuan Miftah dan Lamasitudju (2022) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Wordwall dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.



Gambar 2. Hasil Angket



Gambar 3. Grafik Peningkatan Literasi Membaca

Hasil tes literasi membaca menunjukkan peningkatan yang signifikan dari pra-siklus hingga siklus kedua. Pada pra-siklus, rata-rata kemampuan literasi membaca siswa adalah 58%, yang masuk kategori cukup. Setelah penerapan Quiz Wordwall, rata-rata meningkat menjadi 72% pada siklus pertama dan 85% pada siklus kedua. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media Quiz Wordwall mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Kusuma dan Fadiana (2024), yang menemukan bahwa Wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa sekolah dasar.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil

Siklus	Rata-rata Kemampuan Membaca	Kategori
Pra-siklus	58%	Cukup
Siklus I	72%	Baik
Siklus II	85%	Sangat Baik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Quiz Wordwall mampu meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa secara signifikan. Media ini tidak hanya menyediakan pengalaman belajar yang interaktif, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih termotivasi dan fokus dalam memahami teks. Lestari et al. (2023) menjelaskan bahwa pendekatan literasi yang melibatkan aktivitas menarik mampu meningkatkan minat baca siswa dan memotivasi mereka untuk belajar lebih aktif. Dalam hal ini, Quiz Wordwall berhasil memenuhi kebutuhan tersebut dengan menyediakan fitur interaktif yang beragam.

Selain meningkatkan kemampuan membaca, penggunaan Quiz Wordwall juga menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna. Media ini dirancang untuk membantu siswa mengasah keterampilan kognitif seperti menganalisis dan mengevaluasi teks secara kritis. Farhurohman

(2017) menegaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif membutuhkan media yang dapat merangsang keterlibatan aktif siswa sekaligus memberikan tantangan intelektual. Keberhasilan penerapan Quiz Wordwall dalam penelitian ini mencerminkan pentingnya inovasi dalam pembelajaran untuk mendukung perkembangan keterampilan literasi siswa.

Penelitian ini mendukung pandangan bahwa Quiz Wordwall adalah inovasi yang efektif untuk meningkatkan literasi membaca siswa. Dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran, guru dapat menciptakan metode yang lebih relevan dan menarik bagi siswa, sehingga mereka tidak hanya belajar tetapi juga terinspirasi untuk terus meningkatkan kemampuan mereka. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pendidik untuk memanfaatkan media berbasis teknologi secara lebih luas dalam mendukung pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Quiz Wordwall memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi membaca siswa kelas IV di SDN 18 Cakranegara. Melalui proses pembelajaran yang berlangsung selama dua siklus, terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan membaca siswa, dari rata-rata 58% pada pra-siklus menjadi 72% di siklus pertama dan mencapai 85% di siklus kedua. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas media dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna. Keunggulan Quiz Wordwall terlihat pada fitur-fitur interaktifnya, seperti umpan balik langsung dan format kuis yang beragam, yang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan gaya belajar siswa. Selain itu, media ini berhasil meningkatkan keterlibatan siswa, memotivasi mereka untuk lebih percaya diri, dan mengasah keterampilan berpikir kritis yang esensial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk pengembangan lebih lanjut, penerapan media ini dapat dieksplorasi pada berbagai mata pelajaran lain untuk mendukung peningkatan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Referensi

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika*. Bumi Aksara.
- Ali, M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar*. *Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).

- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). *Pengaruh Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan*, 3(1).
- Dwi Kisardi Putri, F. D., & Agustini, F. (2024). *Implementasi Wordwall: Inovasi Menyenangkan untuk Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 SD*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 5238–5250.
- Elendiana, M. (2020). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60.
- Erwinsyah, A. (2017). *Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar*. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87–105.
- Farhurohman, O. (2017). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(1), 23–34.
- Junaidi. (2019). *Peran Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 3(1). <https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/view/349>
- Kadir, A. (2017). *Dasar-dasar Pendidikan*. Kencana.
- Kasiyun, S. (2015). *Upaya Meningkatkan Minat Baca sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa*. *Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 79–95.
- Kunto, E. (2020, November). *Wordwall: Media Pembelajaran Interaktif*. Erickunto.
- Kusmana, S. (2017). *Pengembangan Budaya Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1).
- Latif, Y. (2020). *Pendidikan yang Berkebudayaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, P. D., Herlina, E., Putri, A. N., & Giwangsa, S. F. (2023). *Pengaruh Gerakan Literasi terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 4003–4009. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/6633>
- Mania, S. (2017). *Observasi sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(2), 220–233.
- Muhson, A. (2010). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Pengertian Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498>
- Rahayu, N. D., Hartini, & Widyaningrum, H. K. (2023). *Pengaruh Media Wordwall Game Quiz terhadap Minat Belajar Siswa*. *Prosiding Konferensi Ilmiah*

- Dasar, 4, 1-6.
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/4541>
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). *Peran Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230-237.
- Sanjaya, W. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media.
- Subandiyah, H. (2017). *Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*, 2(1).
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/1502>
- Surani, D. (2019). *Studi Literatur: Peran Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan 4.0*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1).
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5797>
- Suarni, N., Taufina, & Zikri, A. (2019). *Literasi Membaca Meningkatkan Karakter Positif Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1014-1021.
- Susanti, Elvi. (2022). *Keterampilan Membaca*. Media.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66899/1/Keterampilan%20Membaca%20Elvi%20Susanti.pdf>
- Tabrani, Z. A. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas: Buku Ajar PTK*. Universitas Negeri Medan.
- Tarigan, H. G. (1986). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utami, N. P., & Yanti, P. G. (2022). *Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8388-8394.
- Widianto, E. (2021). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. *Journal of Education and Teaching*, 2(2).